

ABSTRAK

Studi ini menganalisis tentang Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Hukum Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Akad Mudharabah Di Bank Jatim Syariah Kediri. Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan mendeskripsikan materi tentang Upaya Hukum pada usaha mikro kecil menengah dengan menggunakan akad mudharabah serta Prosedur pembiayaan akad mudharabah di Bank Jatim Syariah Kediri. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Upaya hukum pada akad mudharabah di Bank Jatim Syariah Kediri dalam konteks pembiayaan UMKM dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pendekatan kekeluargaan hingga litigasi, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip syariah. Efektivitas dari upaya hukum ini sangat dipengaruhi oleh kematangan sistem perbankan syariah, kesiapan hukum positif Indonesia dalam mengakomodasi transaksi syariah, serta tingkat kesadaran hukum masyarakat serta Prosedur pembiayaan mudharabah di Bank Jatim Syariah Kediri dirancang untuk memberikan solusi permodalan kepada pelaku usaha yang membutuhkan dukungan finansial tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Proses yang diawali dari pengajuan, analisis kelayakan, penandatanganan akad, penyaluran dana, hingga monitoring dan evaluasi, dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Keberhasilan sistem ini sangat bergantung pada komitmen kedua belah pihak dalam menjunjung tinggi prinsip kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Usaha Mikro Kecil Menengah, Akad Mudharabah,

ABSTRACT

This study analyzes the juridical review of legal protection for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the implementation of the *mudharabah* contract at Bank Jatim Syariah Kediri. The purpose of this research is to describe both the legal remedies available for MSMEs using the *mudharabah* contract and the financing procedures of the *mudharabah* contract at Bank Jatim Syariah Kediri. This study employs a normative legal research method. The findings reveal that legal remedies in *mudharabah*-based financing for MSMEs at Bank Jatim Syariah Kediri are implemented progressively, starting from amicable dispute resolution approaches to litigation, all while upholding the principles of Sharia. The effectiveness of these legal remedies is significantly influenced by the maturity of the Islamic banking system, the readiness of Indonesia's positive law in accommodating Sharia-based transactions, and the level of legal awareness among the public. Furthermore, the *mudharabah* financing procedures at Bank Jatim Syariah Kediri are designed to offer financial solutions to business actors in need of capital support without violating Sharia principles. The process beginning from the application, feasibility analysis, contract signing, fund disbursement, to monitoring and evaluation—is carried out with precision and caution. The success of this system greatly depends on the commitment of both parties to uphold the values of honesty, transparency, and responsibility in managing the business.

Keywords: Legal Protection, Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs), *Mudharabah* Contract